

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017;8).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada para pedagang di Pasar Duduk sampeyan Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017;80). Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Duduk sampeyan Kabupaten Gresik.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017;81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017;84). Dengan menggunakan jenis sampel *Insidental Sampling*, dikatakan sampel berdasarkan kebetulan/incidental, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, dalam garis besar orang yang ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017;85).

Jumlah pedagang yang ada di Pasar Duduk sampeyan Kabupaten Gresik sebanyak 513 pedagang (Kantor kelurahan Desa Duduk sampeyan, 2016). Penentuan ukuran sampel pada pedagang menggunakan rumus Slovin (Indra, 2010):

$$n = \frac{N}{1+N.e^2} \quad n = \frac{513}{1+513(0.15)^2} = \frac{513}{12.54} = 41 \text{ Pedagang}$$

Dimana :

n : Jumlah sample

N : Jumlah populasi (jumlah pedagang)

e : margin of error maximum (15%)

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017;39).

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen), variabel dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Pendapatan, dan variabel bebas (X) terdiri dari Kredit dan Modal.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan dalam menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian, sehingga terarah pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini menggunakan beberapa batasan variabel yaitu:

1. Pendapatan (Y)

Pengertian pendapatan dalam penelitian ini adalah penerimaan kotor seorang pedagang perbulan dengan satuan rupiah yang diperoleh dari hasil penjualan (Anton Sudrajat, 2014).

2. Modal (X1)

Pengertian modal dalam penelitian ini adalah biaya yang digunakan untuk memproduksi atau membeli barang dagangan dan operasional sehari-hari baik yang bersumber dari permodalan sendiri maupun permodalan dari sumber lain. Modal dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata modal perbulan dalam satuan rupiah (Nur Isn Atun, 2016;39).

3. Kredit (X2)

Pengertian Kredit dalam penelitian ini adalah besarnya pinjaman yang diberikan oleh lembaga dengan besar-kecilnya sudah ditentukan oleh pihak bank dan sesuai dengan permintaan pedagang, yang diukur dengan uang dan

angsuran ditentukan dalam 1 bulan sekali dengan jangka waktu pinjaman selama satu tahun (Santi Febrianti, 2007).

3.5 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2010;193) Data adalah kumpulan angka-angka yang berhubungan dengan observasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan koesioner kepada pedagang di Pasar Duduk sampeyan Kabupaten Gresik.

3.6 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket atau daftar pertanyaan kepada responden agar mendapatkan keterangan dan data yang lebih terperinci tentang masalah yang sedang diteliti (Sugiyono, 2017;224).

3.7 Tehnik Pengolahan Dan Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Pada prinsipnya, normalitas data dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik) pada

sumbu diagonal pada grafik atau histogram dari residualnya. Data normal dan tidak normal dapat diuraikan sebagai berikut (Ghozali, 2011;160-165).

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya, tidak menunjukkan pola terdistribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2011: 105-106) menyatakan uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah :

Ho : Tidak ada Multikolinearitas

Ha : Ada Multikolinearitas

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

Jika $VIF > 10$ atau jika $tolerance < 0,1$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika $VIF < 10$ atau jika $tolerance > 0,1$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3.7.1.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011: 110).

Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*).

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW lebih besar dari pada $(4-dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

Bila nilai DW terletak diantara batas atas (du) dan batas bawah (dl) atau DW terletak antara $(4-du)$ dan $(4-dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.7.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji *white*. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada

pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Ghozali, 2011: 139-143).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel terikat. (Sugiyono, 2010; 270). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang dijadikan penelitian, maka peneliti menggunakan regresi linier berganda dan pengolahannya dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows*.

Dalam rangka menganalisis pengaruh variabel bebas dengan variabel tergantung agar sesuai dengan tujuan penelitian, maka digunakan pendekatan regresi linier berganda. Analisis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

a = Konstanta atau intersep, yaitu Y pada saat $X_1 = X_2 = 0$

X_1 = Kredit

X_2 = Modal

e = *error* atau koefisien pengganggu

b_1 = Koefisien regresi untuk mengukur pengaruh X_1 terhadap Y jika X_1 berubah (positif atau negatif).

b_2 = Koefisien regresi untuk mengukur pengaruh X_2 terhadap Y jika X_2 berubah (positif atau negatif).

3.9 Uji Hipotesis

3.7.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Jika nilai sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan jika nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{b}{Seb}$$

keterangan:

t = koefisien regresi

Seb = standart error b

(Sanusi, 2003).

3.7.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan (Sugiyono, 2015: 286).

$$(1,2,3) = \frac{b1 \Sigma X1Y + b2 \Sigma X2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan:

Ry = koefisien korelasi kredit dan modal terhadap pendapatan pedagang pasar

b1 = koefisien prediktor kredit

b2 = koefisien prediktor modal

$\Sigma X1Y$ = jumlah kredit dan pendapatan pedagang

$\Sigma X2 Y$ = jumlah modal dan pendapatan pedagang

ΣY^2 = Jumlah kuadrat peningkatan omset